

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN  
MOTIVASI PERAWAT DALAM PENDOKUMENTASIAN  
ASUHAN KEPERAWATAN DI IRNA B BEDAH  
RS. Dr. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2009**

**Penelitian Manajemen Keperawatan**



**AYURO CUMAYUNARO  
BP : 07921016**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

## ABSTRAK

Pendokumentasian asuhan keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan perawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat dan tim kesehatan lain. Namun pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di Irna B Bedah RS. Dr. M. Djamil Padang paling rendah dibandingkan ruangan lainnya, yaitu 25,57%. Pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan sangat ditentukan oleh motivasi perawat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Irna B Bedah RS. Dr. M. Djamil Padang 2009. Jenis Penelitian adalah korelasi dengan pendekatan Cross Sectional Study dengan jumlah responden 91 orang yang diambil secara total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat. Hasil penelitian didapatkan 67% responden mempunyai tanggung jawab baik, 73,6% responden mengatakan pengembangan kemampuan baik, 67,6% responden mengatakan supervisi kurang, 54,9% responden mengatakan hubungan interpersonal baik dan 68,1% responden mengatakan insentif/ kompensasi kurang, 63,7% responden mengatakan motivasi rendah. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tanggung jawab, pengembangan pengetahuan dan supervisi dengan motivasi perawat. Terdapat hubungan yang bermakna antara hubungan interpersonal dan kompensasi/insentif dengan motivasi perawat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajerial rumah sakit untuk acuan dalam meningkatkan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.

Kata kunci : Motivasi, pendokumentasian Asuhan Keperawatan  
Kepustakaan : 40 (1996-2009)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Keperawatan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan secara optimal kepada individu, keluarga dan masyarakat melalui upaya pelayanan keperawatan yang memberikan pelayanan yang profesional, berorientasi kepada masalah kesehatan guna memenuhi kebutuhan dasar manusia, dengan pendekatan proses keperawatan sebagai metode penyelesaian masalah yang didasari ilmu dan kiat keperawatan tanpa membedakan status sosial dan budaya (Depkes RI,1999).

Pelayanan keperawatan di rumah sakit merupakan bagian utama dari pelayanan kesehatan yang diberikan kepada klien, oleh karena itu kualitas pelayanan kesehatan sangat ditentukan oleh kualitas pelayanan keperawatan. Kualitas pelayanan keperawatan dipengaruhi oleh keefektifan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien (Nurachmah, 2001).

Mutu pelayanan kesehatan akan sangat dipengaruhi oleh motivasi dan kinerja perawat apabila perawat memperoleh suatu kepuasan kerja sesuai yang diharapkan (Gipson,1999). Dari dasar tersebut berarti motivasi dan pelaksanaan asuhan keperawatan menentukan kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap kepuasan pasien dan keluarga terhadap perawatan. Handoko (1999), menyatakan makin kuat motivasi seseorang, maka makin kuat pula usahanya untuk mencapai tujuan.

Salah satu faktor yang menentukan kualitas pelayanan kesehatan atau pelayanan proses keperawatan ini adalah adanya komunikasi yang baik antara tim kesehatan seperti dokter, perawat, ahli gizi, ahli farmasi dengan klien. Dokumentasi asuhan keperawatan dalam hal ini merupakan sarana komunikasi antara perawat dan tim kesehatan dalam memberikan asuhan keperawatan.

Dokumentasi asuhan keperawatan merupakan bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan perawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat, dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis dengan tanggung jawab perawat (Azis, 2002).

Dokumentasi asuhan keperawatan berbentuk tertulis, dimana dengan pencatatan perawat dapat memberi dan menerima pendapat, pemikiran dan untuk lebih efektif dalam penyampaian informasi. Dengan semakin kompleksnya pelayanan keperawatan dan peningkatan kualitas keperawatan, perawat tidak hanya dituntut untuk meningkatkan mutu pelayanan, tapi dituntut untuk dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan secara benar (Nursalam, 2001).

Suatu negara dengan profesi keperawatan yang sudah maju, tidak menerapkan sistem klasik lagi. Bahkan titik beratnya mengacu pada dokumentasi yang maju dengan menggunakan sistem komputer sesuai dengan ketentuan yang ada. Di Indonesia pelaksanaan penerapan dokumentasi perawatan belum dapat diterima dikalangan tim medik atau tim kesehatan lainnya. Dalam kesehariannya sering sekali seorang dokter mencari informasi data pasien dari perawat melalui

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Irna B Bedah RS. Dr. M.Djamil Padang Tahun 2009” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebesar 63,7% perawat di Irna B Bedah Rs.Dr. M. Djamil Padang mempunyai motivasi rendah dalam pendokumentasian asuhan keperawatan.
2. Sebesar 67,00% perawat di Irna B Bedah Rs.Dr. M. Djamil Padang memiliki tanggung jawab baik. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tanggung jawab dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Irna B Bedah Rs.Dr. M. Djamil Padang.
3. Sebesar 73,62% perawat di Irna B Bedah Rs.Dr. M. Djamil Padang memiliki pengembangan kemampuan baik. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengembangan kemampuan dengan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di Irna B Bedah Rs.Dr. M. Djamil Padang.
4. Sebesar 67,6% perawat di Irna B Bedah Rs.Dr. M. Djamil Padang menyatakan supervisi kurang. Tidak terdapat hubungan yang bermakna

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T.Y. (2003). *Manajemen administrasi rumah sakit*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Agusnita, R. (2008). *Hubungan motivasi perawat pelaksana dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di instalasi rawat inap RSUD Dumai tahun 2008*.
- Arwani, (2006). *Manajemen bangsal keperawatan*. Jakarta : EGC
- Davis, (2006). *Prilaku dalam organisasi*. Jakarta : Air Langga.
- Departemen Kesehatan RI. (1999). *Pedoman uraian tugas tenaga keperawatan dirumah sakit*, cetakan kedua. Jakarta : Dirjen Pelayanan Medik.
- Febrianny, M. (2009). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan kerja perawat di triase IGD RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2009*.
- Gustiwni, (2007). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi petugas rekam medis di RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2008*.
- Gibson, L.J., Ivancevich, M.J., Donnelly, J.R. (1996). *Organisasi, manajemen prilaku struktur proses*, Edisi Kelima. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Gomes, C.F.(2003). *Manajemen sumber daya manusia*. Edisi II. Yogyakarta : PT Andi offset.
- Handoko, (2002). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia*. Yogyakarta.
- Hariani, G (2008). *Gambaran pengetahuan sikap dan motivasi perawat dalam pendokumentasian asuhan keperawatan di irna b bedah RS. Dr. M. Djamil Padang tahun 2009*.